**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini akan mendeskripsikan secara narasi tentang aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar menulis karangan narasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*. penelitian tindakan adalah penelitian yang arahkan pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan. Penelitian tindakan kelas berbentuk siklus: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan hasil belajar menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis karangan narasi dengan kegiatan belajar secara kelompok.
2. Hasil belajar menulis karangan narasi merupakan nilai hasil tes menulis karangan pada setiap siklus, indikator: mengurutkankan gambar, judul sesuai dengan gambar, keutuhan, ejaan, kebersihan dan kerapian.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
	* 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan observasi pendahuluan yang menunjukkan adanya berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik berkaitan dengan sarana dan prasarana, aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar dan rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki dan 11 orang siswa perempuan. Sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Pemilihan guru kelas dan siswa kelas IV, didasarkan atas pertimbangan :

1. Adanya masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran siswa kelas IV yang harus segera diselesaikan.
2. Kesiapan guru kelas IV untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian
3. **Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas model siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi digambarkan sebagai berikut:

Perencanaan

Pengamatan

Pengamatan

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

Pengamatan

Pengamatan

SIKLUS II

Pengamatan

Berhasil

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008: 16)

**Siklus 1**

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan persiapan penelitian di kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa berkaitan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi. Kegiatan perencanaan mencakup:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis karangan.
2. Menyiapkan sumber belajar berupa gambar-gambar yang berisikan suatu aktivitas atau gambar yang berseri.
3. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
4. Menyusun instrumen peelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
5. Membuat format observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.
6. Membuat format penilaian hasil belajar menulis karangan narasi.
7. Menetapkan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia sebanyak 3 kali pertemuan, dengan perincian pertemuan pertama, untuk ­proses pembelajaran, pertemuan kedua untuk tes menulis karangan narasi, dan pertemuan ketiga pemberian tes akhir siklus.
8. Penentuan kriteria keberhasilan pembelajaran menulis karangan narasi yaitu sesuai standar KKM 69.
9. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indoesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Dalam pembelajaran, guru menyajikan materi menulis karangan narasi menggunakan media gambar yang ditempel di papan tulis, dan membagikan lembar kegiatan siswa. Guru menjelaskan, Selanjutnya, tanya jawab antara guru dengan siswa berkaitan dengan gambar yang ditampilkan oleh guru. Kemudian pertemuan ketiga dilakukan tes menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar-gambar yang berisikan suatu aktivitas atau gambar yang berseri.

1. **Tahap Observasi/Pengamatan**

Observasi adalah kegiatan mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Kegiatan observasi berkaitan aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan kompetensi dasar menulis karangan narasi, dan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selaku partisipan observer.

1. **Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi atau menelaah hasil yang dicapai dan kelemahan yang dialami pada siklus yang pertama. Hal ini menjadi masukan untuk didiskusikan antara guru dan observer, selanjutnya dilakukan pembenahan pada siklus II agar hasil belajar menulis karangan narasi dapat lebih ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.*

1. **Siklus II**
2. **Tahap Perencanaan**
3. Mengidentifikasi dan menyusun perbaikan terhadap aktivitas pembelajaran sesuai hasil refleksi.
4. Membuat RPP dengan menerapkan model *picture and picture* yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun pertemuan I menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar, sedangkan pada pertemuan II yaitu mengembangkan kerangka karangan narasi menjadi karangan yang padu, dan pertemuan ketiga pembelarian tes akhir siklus.
5. Menyiapkan alat peraga (media) yang relevan dengan materi.
6. Menyusun LKS untuk di kerjakan siswa.
7. Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
8. Menyusun tes siklus II.
	* + 1. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada siklus II relatif sama dengan siklus I sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture.* Pada kegiatan ini, guru menampilkan gambar-gambar yang berisikan suatu aktivitas atau gambar yang berseri pada pertemuan pertama. Dalam pelaksanaannya, siswa lebih dimotivasi, diberi penguatan, dan lebih diarahkan atau dibimbing agar dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya dalam menulis karangan narasi. begitu pula pertemuan kedua yaitu pemberian materi dimana materi yang di bahasa adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. Kemudian pertemuan ketiga dilakukan tes menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar sebagai identitas dari model pembelajaran *picture and picture.*

1. **Tahap Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan tipe *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Moncobalang 1 Kecamatan Barombog Kabupaten Gowa. Kegiatan observasi berkaitan aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan tipe *picture and picture* (gambar-gambar yang berisikan suatu aktivitas atau gambar yang berseri) dengan kompetensi dasar menulis karangan narasi, dan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

1. **Tahap Refleksi**

Tindakan pada siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah:

1. Peneliti telah meningkatkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, meskipun masih ada langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal pelaksanaannya.
2. Peneliti telah menyampaikan materi dengan sangat baik, yaitu dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan suara yang jelas serta memancing siswa dengan pertanyaan.
3. Siswa sudah bisa diarahkan saat pembagian kelompok meskipun masih ada beberapa kelompok yang kurang tertib duduk bersama teman kelompoknya sesuai yang dibagikan oleh guru.
4. Saat guru menjelaskan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan saat membaca siswa memperhatikan dengan baik meskipun masih ditemukan ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru, sehingga mendapat teguran dan bimbingan dari guru untuk kembali fokus mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa tidak mengalami kesulitan berat dalam menyelesaikan soal pada LKS
6. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi dan dokumentasi. Tiga tehnik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Observasi/pengamatan**

Observasi atau pengamatan dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi. Pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa.

1. **Tes**

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar menulis karangan narasi berdasarkan gambar-gambar yang berisikan suatu aktivitas atau gambar yang berseri yang dilakukan pada akhir siklus.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa hasil lembar kerja siswa dan tes evaluasi yang dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan dokumen berupa foto-foto yang menggambarkan situasi pembelajaran.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian berupa hasil observasi dan tes menulis karangan narasi dilakukan dengan menggunakan kualitatif deskriptif. “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak pengumpulan data, reduksi data, pengklasifikasian data, dan penarikan kesimpulan” Malhotra (Sangadji dan Sorpiah, 2010). Hasil tes penelitian dianalisis untuk mengukur hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil tes dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

$$Presentasi Pelaksanaan=\frac{Skor Indikator yang dicapai}{Skor maksimal indikator} X 100 \%$$

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil:

1. Indikator Proses

Indikator proses, yakni jika terjadinya peningkatan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung proses pembalajaran dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut:

Table 3.1 Indikator keberhasilan proses menurut Daryanto (2007: 89)

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Kategori |
| 80 % - 100 % | Baik  |
| 64 % - 79 % | Cukup  |
| $\leq $63 % | Kurang  |

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila presentasi pelaksanaan pada lembar observasi guru siswa $\geq $80% atau kategori baik.

1. Indikator Hasil

Sedangkan dari segi hasil ditandai dengan meningkatnya hasil belajar dalam menulis karangan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture.* Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menulis karangan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 tabel keberhasilan siswa menulis karangan narasi SDN Moncobalang 1

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kategori**  |
| $\geq $ 69 | Tuntas (T) |
| $\leq $ 68 | Tidak Tuntas (TT) |

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jika hasil belajar siswa meningkat 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai taraf keberhasilan ≥ 69 (KKM Sekolah). Sebaliknya jika jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak mencapai 80% ketuntasan minimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya bersifat perbaikan (*remedial*).

Penentuan skor hasil belajar siswa ditentukan melalui rumus penskoran yakni:

$$Nilai hasil belajar siswa=\frac{skor perolehan}{skor maksimum}×100$$